

ABSTRAK

Harga mati dari kecanggihan teknologi adalah tindak kejahatan yang semakin sulit di atasi. Lahirnya dunia tanpa batas membuat perilaku-perilaku menyimpang menjadi sulit dikendalikan. Kejahatan pornografi tertulis berupa literatur berkonten seksual pada *platfrom LINE Webtoon* adalah salah satu kejahatan yang sarana penyebarannya melalui kecanggihan teknologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis ketentuan hukum tentang penyebaran literatur berkonten seksual pada *platfrom LINE Webtoon* serta mengetahui dan menganalisis aspek yuridis tentang pertanggungjawaban pidana kreator literatur berkonten seksual pada *platfrom LINE Webtoon*. Dengan menggunakan metode penelitian yuridis nomatif melalui pendekatan Peraturan perundang-undangan dan pendekatan konsptual. Hasil Penelitian menerangkan bahwa pertanggungjawaban pidana kreator literatur berkonten seksual pada *platfrom LINE Webtoon* dapat dipertanggungjawabkan dimana perbuatannya masuk kedalam tindak pidana *cyber porn* yang termuat didalam Undang-Undang Pornografi, Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik serta Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dan kementrian lebih peduli terhadap penyebaran pornografi melalui tulisan.

Kata Kunci: *Pertanggungjawaban, Pidana, Konten seksual, Platfrom, LINE Webtoon*

ABSTRACT

The undeniable cost of technological sophistication is that crimes are becoming increasingly difficult to tackle. The emergence of a borderless world makes deviant behaviors difficult to control. Written pornography crimes in the form of sexually explicit literature on the LINE Webtoon platform are one of the crimes whose dissemination is facilitated by advanced technology. The purpose of this research is to understand and analyze the legal provisions regarding the dissemination of sexually explicit literature on the LINE Webtoon platform, as well as to understand and analyze the juridical aspects of the criminal liability of creators of sexually explicit literature on the LINE Webtoon platform. Using the normative juridical research method through a legislative approach and a conceptual approach. The research results explain that the criminal liability of creators of sexual content literature on the LINE Webtoon platform must be accountable, as their actions fall under the cyber porn crime as stipulated in the Pornography Law, the Electronic Information and Transactions Law, and the Criminal Code (KUHP). With the existence of this research, it is hoped that the government and ministries will pay more attention to the spread of pornography through writing.

Keywords: *Criminal, Liability, Sexual Content. Platform, LINE Webtoon*